

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Usia rata-rata responden adalah $29,09 \pm 4,339$ tahun, dengan mayoritas responden berstatus belum menikah sebanyak 80 orang (87,0%). Dalam hal pendidikan, 44 responden (47,8%) memiliki tingkat pendidikan tertentu, dan 46 responden (50,0%) bekerja, sikap terhadap perilaku seksual berdasarkan dimensi *permissiveness* menunjukkan kategori sedang 46 responden (50 %), sikap terhadap perilaku seksual berdasarkan dimensi *birth control* menunjukkan kategori sedang 50 responden (54.3 %), sikap terhadap perilaku seksual berdasarkan dimensi *communion* menunjukkan kategori sedang 46 responden (50 %), sikap terhadap perilaku seksual berdasarkan dimensi *instrumentality* menunjukkan kategori sedang 48 responden (52.2 %),
2. Dalam hal ini rata-rata sikap terhadap perilaku seksual adalah *permissiveness* 2.61 ± 0.90 , *Birth Control* 3.97 ± 0.89 , *Communion* 3.54 ± 0.80 , *Instrumentality* 2.84 ± 0.92 .
3. Kepatuhan terhadap konsumsi ARV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta tergolong rendah, dengan 35 responden (38%) menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah.
4. Tidak ditemukan hubungan antara sikap terhadap perilaku seksual domain *permissiveness* dan kepatuhan minum ARV pada laki-laki seks laki-laki di Yayasan Victory Plus Yogyakarta, uji korelasi dengan person koefisiensi korelasi p-value = 0.236 dan r-pearson = -0.125
5. Tidak ditemukan hubungan antara sikap terhadap perilaku seksual domain *birth control* dan kepatuhan minum ARV pada laki-laki seks laki-laki di Yayasan Victory Plus Yogyakarta, uji korelasi dengan person koefisiensi korelasi p-value = 0.069 dan r-pearson = 0.191

6. Tidak ditemukan hubungan antara sikap terhadap perilaku seksual domain *communion* dan kepatuhan minum ARV pada laki-laki seks laki-laki di Yayasan Victory Plus Yogyakarta, uji korelasi dengan person koefisiensi korelasi $p\text{-value} = 0.768$ dan $r\text{-pearson} = -0.031$
7. Tidak ditemukan hubungan antara sikap terhadap perilaku seksual domain *instrumentality* dan kepatuhan minum ARV pada laki-laki seks laki-laki di Yayasan Victory Plus Yogyakarta, uji korelasi dengan person koefisiensi korelasi $p\text{-value} = 0.887$ dan $r\text{-pearson} = -0.015$

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut:

1. **Bagi LSL dengan HIV di Yayasan Victory Plus Yogyakarta:**

Untuk meningkatkan kepatuhan, disarankan agar mereka meminum ARV sesuai jadwal yang ditentukan oleh dokter dan layanan kesehatan. Selain itu, penting untuk terus mengikuti sesi konseling dan mempercayai Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) yang ada di Yayasan Victory Plus Yogyakarta.

2. **Bagi Yayasan Victory Plus Yogyakarta:**

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif guna meningkatkan kepatuhan minum ARV di kalangan anggota komunitas LSL.

3. **Bagi peneliti di selanjutnya:**

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk studi lanjutan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku seksual pada LSL dengan HIV, dengan penerapan metode penelitian yang berbeda.